

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Bentuk Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena penelitian mengkaji Analisis Pengembangan Teknologi Sosial Media Terhadap Peningkatan Penjualan Sate Padang (Studi Kasus Pada Sate Padang di lingkungan Dharmawangsa).

Penelitian kualitatif mengizinkan peneliti mempelajari isu-isu, kasus-kasus, kejadian-kejadian terpilih secara mendalam dan rinci. Fakta bahwa pengumpulan data tidak dibatasi oleh kategori yang sudah ditentukan sebelumnya atas analisis menyokong kedalaman dan kerincian data kualitatif melainkan menyediakan kedalaman dan kerincian melalui pengutipan secara langsung dan deskripsi yang teliti tentang situasi program, kejadian, orang, interaksi dan perilaku yang teramati. Penggambaran rinci, pengutipan secara langsung dan dokumentasi kasus dari metode kualitatif dikumpulkan dengan narasi yang dihasilkan dari format pertanyaan terbuka tanpa adanya upaya untuk mencocokkan dalam kegiatan program atau pengalaman orang-orang ke dalam hal-hal yang diasusikan sebelumnya, kategori-kategori yang sudah dibakukan seperti pilihan jawaban yang dibangun dalam kuesioner (*Patton, Michael Quinn, 2013*).

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang melibatkan pembaca laporan evaluasi kedalam latar belakang suatu program atau fenomena yang sedang diamati. Hal ini artinya data harus mendalam dan rinci. Data harus

tergambar dengan jelas, gambaran yang cukup membuat pembaca dapat memahami apa yang terjadi dan bagaimana hal itu dapat terjadi.

Penggambaran harus faktual, akurat, dan menyeluruh tanpa terkacaukan oleh hal-hal kecil dan sepele yang tidak relevan (Patton, Michael Quinn, 2013). Dalam penelitian ini seluruh data yang dikumpulkan melalui observasi ke lapangan yang meliputi pengambilan data lewat wawancara. Data dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah.

### **3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian berlokasi dilingkungan Dharmawangsa pada Lembaga Kewirausahaannya tepatnya di Jl. KL Yos Sudarso, Glugur Kota, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara 20115. Waktu penelitian dari bulan Desember ke Januari 2020

### **3.3 Teori Informan Penelitian**

Dalam Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. (Moleong, 2015:97). Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari penelitiannya. Oleh karena itu pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel. Subjek penelitian ini akan memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian dilakukan. Informan penelitian diharapkan mempunyai banyak pengalaman mengenai latar dari penelitian yang dilakukan.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Informan kunci, (*key informan*) yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini berjumlah satu orang, yaitu : pemiliknya

2. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Hal ini yang menjadi informan utama adalah karyawan yang bekerja
3. Informan tambahan yaitu mereka yang sering membeli sate padang 3 informan dimana mereka merupakan mahasiswa Universitas Dharmawangsa yaitu Yoshinta Andika Putri, Poppy Aulia dan Rama Jeliana.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data merupakan keterangan bukti/fakta tentang suatu kenyataan yang masih mentah (*Original*) yang belum diolah. (The Liang Gie, Zulkifli A M, Haer Thalib). Data merupakan hal, peristiwa/kenyataan apapun yang mengandung suatu pengetahuan untuk dijadikan sebagai dasar untuk penyusunan keterangan, pembuatan kesimpulan/penerapan keputusan.

Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan wawancara mendalam atau observasi/pengamatan langsung. Adapun teknik pengambilan data yang dilakukan:

- a. Wawancara mendalam yaitu proses tanya jawab yang dilakukan secara langsung dan mendalam dengan informan yang dituju dengan pertanyaan yang sudah disiapkan dan disesuaikan. Rumusan masalah yang telah ditetapkan serta menggunakan panduan atau pedoman wawancara dan alat bantu wawancara seperti *tape recorder* atau catatan kecil.

b. Observasi yaitu pengumpulan data melalui kegiatan pengamatan secara langsung tanpa mediator. Peneliti melihat dengan dekat kegiatan atau sistem kerja yang dilakukan objek penelitian. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah mengamati perilaku. Pengembangan teknologi kegiatan, objek, perbuatan kejadian atau peristiwa waktu dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut,

Bungin (2012: 1150), mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Mudjiarahardjo dalam Sujarweni (2014) analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan metode atau tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

#### **1) Reduksi data**

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting bagi peneliti.

#### **2) Penyajian Data (*Data Display*)**

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya setelah mengumpulkan semua informasi yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan, tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi faktor eksternal dan faktor internal.

### 3) Kesimpulan data atau *Verifikasi*

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Tahap pengambilan keputusan dihasilkan dari beberapa alternatif strategi yang dapat direkomendasikan hasil kerja pada tahap kedua.

